KLIPING PERPUSTAKAAN DPR-RI
http://kliping.dpr.go.id

Judul : Semua Polda Bisa Bentuk Call Center
Tanggal : Senin, 19 Februari 2024
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 8

KPPS Butuh Pertolongan Medis

Semua Polda Bisa Bentuk Call Center

WAKIL Ketua Komisi III DPR Ahmad Sahroni mendorong setiap Kepolisian Daerah (Polda) dapat membentuk *call center* dalam rangka membantu Kelompok Penyelenggara Pemungutan Suara (KPPS) ketika membutuhkan pertolongan medis. Layanan kesehatan itu harus selalu aktif sepanjang hari sehingga menjamin penyelenggara Pemilu.

"Kapolda di setiap daerah wajib pantau wilayahnya masing-masing. Pastikan jajaran di tingkat Polres hingga Polsek, responsif terhadap situasi di lapangan," ujar Sahroni dalam keterangan tertulisnya, Minggu (18/2/2024).

"Pokoknya, Polri harus lakukan segala cara untuk bantu jamin kesehatan dan keselamatan para petugas," ungkap legislator dari Dapil Jakarta III (Jakarta Utara, Jakarta Barat dan Kepulauan Seribu) itu.

Sahroni bilang, tidak ada kontestasi elektoral yang sebanding dengan ratusan nyawa manusia.

"Karenanya, saya minta Polri ambil peran semaksimal mungkin. Lakukan yang terbaik," tegas dia politisi NasDem itu.

Selain itu, Sahroni juga menilai pendampingan kesehatan petugas KPPS selama bertugas dinilai sebagai langkah pencegahan yang sangat baik. Pasalnya, pekerjaan yang diemban para petugas KPPS tak ringan.

"Meski KPU sudah berusaha melakukan *screening* kesehatan semaksimal mungkin, faktanya masih banyak petugas KPPS yang sakit maupun meninggal karena tugas mereka sangat berat," katanya.

Sebelumnya, Kepala Bidang Kedokteran dan Kesehatan (Kabiddokkes) Polda Jatim Kombes Erwin Zainul Hakim menyampaikan, pihaknya memberikan pendampingan kesehatan kepada petugas Pemilu 2024. Pendampingan dilakukan oleh 1.000 anggota medis Polri Biddokkes Polda Jatim.

Selain petugas, Polda Jatim memiliki aplikasi Pengamanan Kesehatan Pemilu Jawa Timur. Aplikasi tersebut memiliki fitur *panic button* jika terjadi kedaruratan medis.

"Ini langkah dan cara tepat yang harus diikuti oleh polda-polda lain di Tanah Air," ujar Sahroni. ■ KAL